ABSTRAK

Jihan Devira Fatmawati. 2019. *Analisis Distribusi Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Faridah, M.H.I, Pembimbing (II) Dra. Hj. Fitriana Syarqawie, M.H.I

Kata Kunci: Distribusi, Zakat Produktif, Usaha Mikro

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu terus-menerus dengan harta zakat yang diterimanya. Dana zakat disalurkan sebagai modal usaha, pelatihan, pendampingan serta monitoring kepada pelaku usaha mikro yang mendapatkan bantuan modal usaha. Apabila hal ini dapat dikelola dengan baik atas pengawasan dari amil maka secara berangsur-angsur, orang yang tidak punya akan terus berkurang dan tidak menutup kemungkinan dia pun bisa menjadi pemberi zakat, bukan lagi sebagai penerima. Zakat menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran prosedur distribusi dan analisis SWOT dalam distribusi dana zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro di baznas provinsi Kalimantan selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu prosedur distribusi dana zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan didistribusikan kepada mereka yang secara fisik mampu untuk melakukan pekerjaan. Dana zakat diberikan secara langsung kepada *mustaḥiq* yang sudah dipilih langsung melalui tahapan seleksi berkas dan *survey*. Bantuan modal usaha akan terus diawasi selama satu tahun. Melalui program pedagang yang bertujuan membekali para *mustaḥiq* agar mereka memiliki keterampilan yang bisa membantu perekonomian mereka. Setelah mereka mampu secara ekonomi mereka tidak lagi sebagai *mustaḥiq* zakat akan tetapi berpindah sebagai muzakki. Berdasarkan analisis SWOT melalui dua faktor internal dan eksternal. BAZNAS lembaga resmi pemerintah dan kepercayaan masyarakat yang tinggi pada BAZNAS menjadi kekuatan dan peluang. BAZNAS belum menjadi pilihan utama bagi masyarakat dan semangat *mustaḥiq* yang tidak stabil menjadi ancaman dan kelemahan.